

ABSTRAK

Emanuel Rizan Pryatno, 18.75.6324. *Pertautan Neoliberalisme dan Dedemokratisasi Menurut Wendy Brown: Suatu Tinjauan Analitis-Kritis*. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Filsafat, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2022.

Penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk (1) mengulas pandangan Wendy Brown tentang pertautan neoliberalisme dan lahirnya dedemokratisasi, (2) mendeskripsikan biografi dan tradisi intelektual yang mempengaruhi Wendy Brown, (3) menjelaskan pandangan Wendy Brown tentang neoliberalisme, (4) menjelaskan pandangan Wendy Brown tentang demokrasi, (5) menyajikan kritik (solusi) terhadap pandangan Wendy Brown tentang pertautan neoliberalisme dan dedemokratisasi.

Metode yang dipakai dalam penulisan karya ilmiah ini adalah metode deskriptif analitis kritis. Objek yang dikaji adalah pandangan Wendy Brown tentang pertautan neoliberalisme dan krisis demokrasi (dedemokratisasi). Sumber utama dalam karya ilmiah ini adalah karya Wendy Brown *Undoing the Demos: Neoliberalism's Stealth Revolution* dan *In the Ruins of Neoliberalism: the Rise of Anti-Democratic Politics in West*. Selain itu, sumber-sumber lain dalam penulisan karya ilmiah ini adalah buku-buku dan artikel-artikel yang relevan dengan pandangan Wendy Brown tentang pertautan neoliberalisme dan krisis demokrasi (dedemokratisasi).

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa dalam pandangannya Brown berupaya mengkaji hubungan neoliberalisme dan dedemokratisasi. Ia hendak meninjau dan menganalisis cara kerja spesifik neoliberalisme hingga menimbulkan krisis dalam demokrasi. Agar memahami hal ini, terlebih dahulu ia pun mengemukakan bahwa neoliberalisme mesti dimengerti sebagai sebuah rasionalitas politik atau rasionalitas perintah (*political rationality or governing rationality*). Sebagai sebuah rasionalitas politik, neoliberalisme mampu 'memerintah' dan mengkonfigurasi manusia secara lengkap sebagai pelaku pasar dan *homo oeconomicus*. Demikian, manusia dan entitas di luar dirinya direkonstruksi seturut gambaran ekonomis. Dengan mengacu pada analisis ini, Brown pun memaklumkan bahwa diseminasi rasionalitas politik neoliberal bermuara pada lahirnya sejumlah krisis dalam tubuh demokrasi (dedemokratisasi). Menurut Brown penetrasi rasionalitas politik neoliberal memungkinkan bangkitnya dedemokratisasi, yakni perihal serangan terhadap prinsip nilai, 'roh', ataupun kultur *inherent* dalam tubuh demokrasi. Pada akhirnya, Brown berikhtiar agar di tengah diseminasi rasionalitas politik neoliberal, kelompok kiri mesti terlibat dengan mengedepankan visi kebaikan (*the vision of the goodness*).

Kata kunci: Wendy Brown, neoliberalisme, demokrasi, rasionalitas politik neoliberal, dedemokratisasi, dan kelompok kiri.

ABSTRACT

Emanuel Rizan Pryatno, 18.75.6324. **The Relationship Between Neoliberalism and Dedemocratization According to Wendy Brown: An Analytical-Critical Review**. Minithesis. Undergraduate Program, Philosophy Study Program, Ledalero Catholic Institute of Philosophy, 2022.

The writing of this scientific paper aims to first, review the relationship between neoliberalism and dedemocratization according to Brown's perspective; second, to describe Wendy Brown's bibliography and intellectual background; third, to explain Wendy Brown's perspective on neoliberalism; fourth, to explain Wendy Brown's perspective on democracy, fifth, to criticize Wendy Brown's perspective about the relationship between neoliberalism and dedemocratization.

The method in writing this scientific paper was a descriptive critical analytical method. The object studied was Wendy Brown's perspective about the relationship between neoliberalism and dedemocratization. The main sources of this scientific paper were Wendy Brown's work *Undoing the Demos: Neoliberalism's Stealth Revolution* dan *In the Ruins of Neoliberalism: the Rise of Anti-Democratic Politics in West*. Other sources of this scientific paper were some books and articles which relevant with Wendy Brown's perspective on neoliberalism and dedemocratization.

Based on the results of the research, it is concluded that in his perspective Brown attempts to examine the relationship between neoliberalism and dedemocratization. He wants to review and analyze the specific mechanism of neoliberalism in creating the crisis of democracy. To conceive of this concept, he first argues that neoliberalism must be understood as political rationality or governing rationality. As political rationality, neoliberalism is able to govern and fully configure humans as market participants and *homo oeconomicus*. Humans and entities outside themselves are reconstructed according to the economic picture. He and everything outside of him were judged according to market. Based on this analysis, Brown also claims that the dissemination of neoliberal political rationality leads to the birth of a democratic crisis. According to Brown, the penetration of neoliberal political rationality allows the rise of dedemocratization, namely an attack on the principles of value, 'spirit', or the culture inherent in democracy. According to Brown, in this situation, the left must put forward the vision of the goodness.

The key word: Wendy Brown, neoliberalism, democracy, neoliberal political rationality, dedemocratization, and the left.